

BAB III

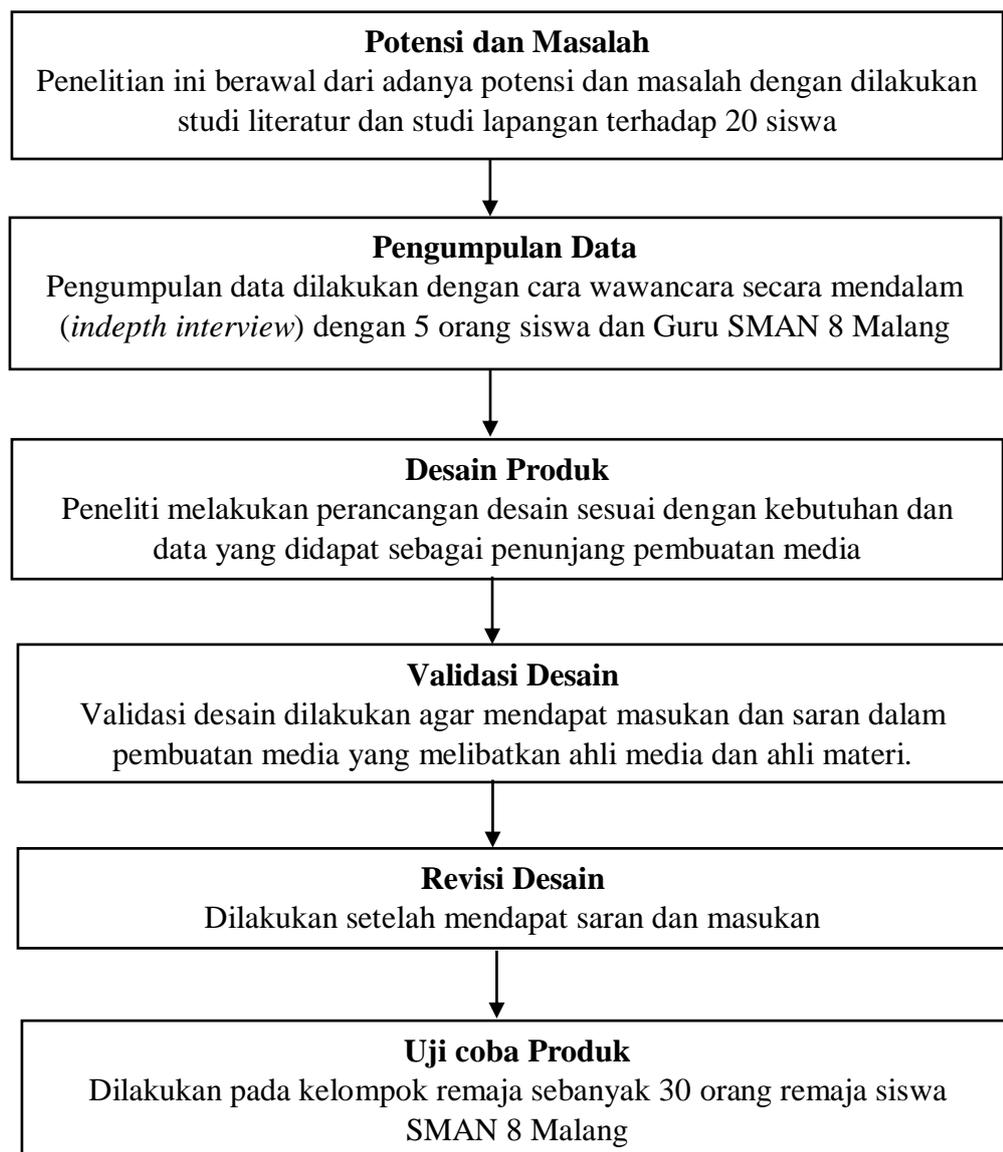
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development*. Penelitian *Research and Development* memiliki 10 langkah prosedur pengembangan, yaitu (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Ujicoba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Ujicoba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Massal. Dari 10 langkah penelitian dan pengembangan tersebut, peneliti hanya melakukan hingga langkah ke 6 dari prosedur pengembangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Mengingat penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bersifat longitudinal (bertahap bisa *multi years*)

3.2 Kerangka Operasional

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu produk media *Menstflip*. Berikut ini peneliti menjelaskan kerangka operasional tersebut dalam bagan beserta keterangannya :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Berdasarkan *Borg and Gell*

3.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah :

- a. 20 remaja siswi SMAN 8 Malang untuk penggalian potensi dan masalah
- b. 5 remaja siswi SMAN 8 Malang untuk pengumpulan data
- c. 2 guru SMAN 8 Malang untuk pengumpulan data
- d. 30 remaja siswi SMAN 8 Malang untuk uji coba produk dan pengetahuan siklus menstruasi
- e. 2 orang pakar ahli yaitu ahli materi dan ahli media

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Malang

3.4.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Juli 2019 – Februari 2020

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Potensi dan Masalah

Penelitian berawal dari ketidaktahuan remaja terkait dengan siklus menstruasinya. Langkah pertama peneliti yaitu studi literatur melalui buku, jurnal, internet untuk mendapatkan data yang kemudian disimpulkan dan dianalisis sebagai acuan pembuatan produk. Pada langkah kedua peneliti melakukan studi lapangan ke SMAN 8 Malang sebagai tempat

penelitian. Peneliti memberikan kuesioner kepada 20 siswi mengenai media yang pernah didapatkan tentang siklus menstruasi dan melakukan evaluasi media yang sudah didapatkan terhadap pengetahuan siswi.

3.5.2 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan kunjungan ke SMAN 8 Malang untuk mengumpulkan data dan informasi yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisis kebutuhan dan merancang desain media. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara *Indepth Interview* atau wawancara secara mendalam dengan 5 siswi SMAN 8 Malang tentang siklus menstruasi dan melakukan wawancara yang mendalam dengan 2 guru SMAN 8 Malang terkait dengan media yang sudah didapatkan oleh siswi.

3.5.3 Desain Produk

Setelah diketahui kebutuhan terkait dengan pengetahuan siklus menstruasi, kemudian disusun suatu sistem yang dapat memudahkan remaja untuk mengetahui siklus menstruasinya dengan membuat media kategori media visual yaitu *Menstflip*. Pembuatan media *Menstflip* ini dimaksudkan untuk mempermudah remaja dalam memantau siklus menstruasinya.

Desain produk dimulai dengan mengumpulkan materi tentang siklus menstruasi, tanda-tanda masa subur dan dilanjutkan dengan membuat konsep desain media *Menstflip*. **(Desain produk terlampir di lampiran 23)**

3.5.4 Validasi Desain

Pada penelitian ini, peneliti melakukan validasi produk kepada ahli media dan ahli materi.

a. Ahli media

Ahli media akan menilai media *Menstflip* serta kemampuan media berjalan sesuai yang diharapkan. Ahli pakar media yang membantu dalam validasi desain media adalah Dr. Lidia Susanti, S.P., M.P Adapun kualifikasi dalam penelitian pengembangan ini yaitu :

- 1) Ahli dalam bidang media dengan latar belakang pendidikan Doktoral Teknologi Media Pembelajaran
- 2) Bersedia menilai desain dan kejelasan informasi media
- 3) Bersedia memberikan kritik dan saran sebagai penguji media

b. Ahli materi

Ahli materi akan membahas materi yang ada didalam media dan sesuai dengan kebutuhan. Hasil yang didapatkan berupa saran, komentar, dan masukan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi desain terhadap media. Ahli materi yang akan membantu adalah Dr. Heny Astutik, S.Kep. Ns, M.Kes dosen Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan. Adapun kualifikasi dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang :

- 1) Berkompeten dalam bidang kesehatan reproduksi dengan latar belakang pendidikan Doktoral Ilmu Kedokteran.

- 2) Bersedia memberikan kritik dan saran sebagai penguji materi dalam media

3.5.5 Revisi Desain

Revisi desain dilakukan peneliti setelah mendapatkan masukan dan saran dari ahli media dan ahli materi.

3.5.6 Uji coba Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk kepada 30 remaja siswa SMAN 8 Malang dan peneliti juga memberikan kuesioner pengetahuan untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah mendapatkan media.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner diberikan untuk ahli media dan ahli materi dan respon pengguna. Kuesioner ahli media berisi tentang penilaian terhadap kejelasan informasi dan desain produk. Kuesioner ahli materi berisi tentang kelayakan isi materi dalam media dan kuesioner kepada respon pengguna berisi tentang penerimaan seorang terhadap media baru.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir
1.	Desain	Ukuran, warna, dan bentuk tulisan	1
		Keselarasan warna	1
		Kesesuaian jenis huruf (font)	1
		Kejelasan tulisan	1
		Kerapian tulisan	1
		Kemenarikan gambar	1

		Keteraturan sistematika penulisan	1
		Ketertarikan penggunaan warna	1
		Ketertarikan media secara keseluruhan	1
2.	Penggunaan Media	Kemudahan dalam menghitung siklus menstruasi	1
		Kemudahan dalam menentukan masa subur	1
		Kemudahan dalam menuliskan HPHT	1
		Kemudahan dalam penggunaan media Secara keseluruhan	1

(Sumber: Fauzan, 2011)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan item/materi	1
		Sistematika penyajian	1
		Kebenaran konsep yang disajikan	1
2.	Bahasa	Bahasa yang komunikatif	2
		Ketepatan penggunaan istilah	2
3.	Keterlaksanaan	Memberi motivasi	2
		Interaktif	2

(Sumber: Susanti, 2018)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Respon Pengguna

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir
1.	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived Ease of use</i>)	Mudah dipahami	2
		Jelas dan mudah dimengerti	2
		Mudah digunakan	1
2.	Persepsi Kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>)	Meningkatkan pengetahuan	1
		Meningkatkan efektifitas	3
3.	Kemenarikan (<i>attitude toward using</i>)	Rapi dan bersih	2
		Praktis	2
		Menarik	2
4.	Sikap Penggunaan (<i>attitude toward using</i>)	Rasa menerima	2
		Rasa menolak	2
5.	Perilaku untuk tetap Menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>)	Keinginan Penggunaan	1
		Durasi waktu penggunaan	1
		Motivasi	1

(Sumber: Rahayu, 2017)

3.7 Jenis Data

3.7.1 Data Kualitatif

Data kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dari komentar, saran, dan temuan-temuan kekurangan dari para ahli. Selain itu, data kualitatif juga diperoleh dari kolom kritik, masukan dan saran setelah dilakukan uji coba kelompok kecil kepada subjek penelitian.

3.7.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa skor dari penilaian para ahli dan respon pengguna (subjek penelitian) yang diperoleh dari instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Pada instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban dapat diberi skor seperti berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Menggunakan Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat baik/sangat setuju/sangat sesuai	4
Baik/setuju/sesuai	3
Tidak baik/tidak setuju/tidak sesuai	2
Sangat tidak baik/sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai	1

(Sumber: Sugiyono, 2015)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan ada dua yaitu analisis isi dan analisis deskriptif. Analisis isi digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tanggapan ahli media, ahli materi dan respon pengguna. Tanggapan yang dimaksud berupa catatan, saran, dan komentar yang terdapat dalam instrumen penelitian. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis instrumen yang telah diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan respon pengguna.

Kuesioner ahli media dan ahli materi akan dilakukan uji deskriptif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V - ah = \frac{Tse}{TSh} \times 100\%$$

(Sumber : Akbar, 2013)

Keterangan :

$V - ah$ = Validasi ahli

Tse = Total skor yang dicapai

TSh = Total skor yang diharapkan

Data yang diperoleh dari kuesioner respon pengguna dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase skor

$\sum x$ = Jumlah jawaban yang diberikan oleh responden

n = Jumlah skor maksimal

Adapun pedoman dan kriteria skoring divisualisasikan dalam Tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Konversi Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keputusan
81-100%	Baik sekali	Sangat layak, tidak perlu revisi
61-80%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
41-60%	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
21-40%	Kurang	Kurang layak, perlu revisi
<20%	Kurang sekali	Sangat kurang layak, perlu revisi

(Sumber : Arikunto, 2009)

3.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2009:93-95) prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

c. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan data apapun yang berkaitan dengan responden tidak akan dilaporkan dengan cara apapun serta tidak akan diakses oleh orang lain selain peneliti.

